



**PENDUDUKAN JEPANG DI JAWA BARAT  
TAHUN 1942-1945**

**SKRIPSI**

Oleh:

**ENY NOPY YANTI**

**NIM 060210302093**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2011**

**PENDUDUKAN JEPANG DI JAWA BARAT  
TAHUN 1942-1945**

**SKRIPSI**

diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Strata Satu  
(S1) pada Program Studi Pendidikan Sejarah dan mencapai gelar  
Sarjana Pendidikan

Oleh:

**ENY NOPY YANTI**

**NIM 060210302093**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2011**

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Bapak dan Ibuku tercinta, atas segala limpahan kasih sayang, pengorbanan dan doanya sehingga saya mampu terus berjuang menyelesaikan kuliah saya sampai akhir. Walaupun semua terasa sulit namun demi melihat senyum kalian, saya terus berjuang menyelesaikan kuliah dan skripsi ini;
2. Kakakku tersayang Sundari Pipit Setyawati, yang menjadi inspirasi dan selalu penuh sabar memberikan semangat;
3. Semua guru–guruku di TK, SD, SMP, SMA yang telah memberikan ilmu berharga, motivasi dan membimbingku menjadi manusia yang lebih berarti; dan
4. Almater Universitas Jember yang kubanggakan.

## MOTTO

Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sehingga mereka mengubahnya sendiri.  
(terjemahan Surat *Ar-Ra'd* ayat 110 \*)

---

\*) Departemen Agama Republik Indonesia, 1998. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Semarang: PT Kumudasmoro Grafindo.

## **PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eny Nopy Yanti

NIM : 060210302093

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Pendudukan Jepang di Jawa Barat Tahun 1942-1945” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi mana pun serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 07 Juni 2011

Yang menyatakan,

Eny Nopy Yanti  
NIM. 060210302093

## HALAMAN PERSETUJUAN

### PENDUDUKAN JEPANG DI JAWA BARAT TAHUN 1942-1945

#### SKRIPSI

diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Sejarah (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Nama : Eny Nopy Yanti  
NIM : 060210302093  
Tahun/angkatan : 2006  
Tempat, tanggal lahir : Jember, 10 Juli 1987  
Jurusan/Program : Pendidikan IPS/Pendidikan Sejarah

#### Disetujui oleh

Dosen Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Anggota

Drs. Sugiyanto, M. Hum

Drs. Sumarjono, M. Si

NIP. 19570220 198503 1 003

NIP. 19580823 198702 1 001

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pendudukan Jepang di Jawa Barat Tahun 1942-1945” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:  
hari, tanggal : Selasa, 07 Juni 2011  
tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Drs. Marjono, M.Hum  
NIP. 19600422 198802 1 001

Drs. Sumarjono, M.Si  
NIP. 19580823 198702 1 001

Anggota 1,

Anggota II,

Drs. Budiyo, M.Si  
NIP. 19570702 198601 1 001

Drs. Sugiyanto, M.Hum  
NIP. 19570220 198503 1 003

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Drs. Imam Muchtar, S.H., M. Hum  
NIP. 19540712 198003 1 005

## RINGKASAN

**Pendudukan Jepang di Jawa Barat Tahun 1942-1945;** 060210302093; 2011: 93 halaman; Program Studi Pendidikan Sejarah, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Indonesia adalah suatu negara yang kaya sumber daya alam dan sumber daya manusianya. Keinginan Jepang menguasai Indonesia muncul pada tahun 1940 setelah melihat Indonesia selain dari segi sumber daya alam dan sumber daya manusianya, Indonesia sangat penting bagi strategis dan politik Jepang. Jepang tertarik menguasai Jawa Barat karena secara politik Jawa Barat sebagai pusat pemerintahan, Jawa Barat juga sebagai pusat pertahanan militer Jepang di kepulauan Indonesia. Jawa Barat secara ekonomi merupakan salah satu daerah penting bagi beroprasinya kegiatan perekonomian di Indonesia. Jawa Barat yang terletak di bagian barat pulau Jawa pada saat pendudukan Jepang terdiri dari lima *Syu* (karesidenan) yaitu Banten, Jakarta, Bogor, Priangan dan Cirebon. Daerah-daerah di Jawa Barat banyak memiliki perkebunan kopi, teh dan tebu serta daerah persawahan yang sangat bermanfaat untuk bahan makanan bagi penduduk dan tentara-tentara Jepang. Jumlah penduduk Jawa Barat yang padat sangat baik untuk pemasaran barang-barang produksi Jepang. Sumber daya manusia juga sangat dibutuhkan Jepang untuk mendukung kemenangan Jepang dalam perang Asia Timur Raya (*Dai Toa no Senso*).

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1. Mengapa Jepang melakukan pendudukan di Jawa Barat pada tahun 1942-1945?; 2. Bagaimana pemerintahan Jepang di Jawa Barat tahun 1942-1945?; dan 3. Bagaimana dampak pendudukan Jepang terhadap kehidupan masyarakat Jawa Barat pada tahun 1942-1945? Penelitian ini bertujuan untuk menggali faktor-faktor apa saja yang melatarbelakangi pendudukan Jepang di Jawa Barat tahun 1942-1945, berusaha mendeskripsikan bentuk pemerintahan militer Jepang di Jawa Barat tahun 1942-1945 dan mengkaji



lebih mendalam pengaruh yang ditimbulkan akibat pendudukan Jepang terhadap kehidupan masyarakat di Jawa Barat pada tahun 1942-1945.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah yang terdiri dari kegiatan heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi. Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, Perpustakaan Daerah Jawa Barat dan Perpustakaan Universitas Jember.

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pendudukan Jepang di Jawa Barat pada tahun 1942-1945 dilatarbelakangi oleh dua faktor yaitu faktor politik dan sosial-ekonomi. Jawa Barat dari segi politik penting bagi pusat pertahanan militer Jepang di kepulauan Indonesia. Sedangkan berdasarkan faktor sosial-ekonomi, Jawa Barat merupakan daerah yang banyak memiliki perkebunan dan persawahan untuk memenuhi kebutuhan pangan penduduk dan tentara Jepang. Pendudukan Jawa Barat yang padat sangat bermanfaat untuk mendukung kepentingan Jepang dalam perang Asia Timur Raya. Pada tanggal 1 Maret 1942 Jepang segera mendaratkan Divisi ke-2 dibawah komando Tentara ke-16 yang dipimpin oleh Letnan Jenderal Hitoshi Imamura di Banten dan Eretan di Indramayu. Setelah penyerahan tanpa syarat Belanda kepada pemerintah Jepang pada tanggal 8 Maret 1942 di Kalijati Jawa Barat, Jawa dan Madura berada dibawah kekuasaan Angkatan Darat ke-16 yang berkedudukan di Jakarta. Pemerintah Jepang melaksanakan kebijaksanaan secara ketat dan tidak segan-segan menyiksa orang-orang yang melawan. Jepang mengeluarkan peraturan-peraturan yang merugikan rakyat sehingga menimbulkan perlawanan seperti perlawanan santri Sukamanah dan perlawanan petani di Indramayu. Pendudukan Jepang di Jawa Barat secara umum menimbulkan kesengsaraan terhadap masyarakat di Jawa Barat.

Saran ditujukan kepada pemerintah agar memperhatikan para korban pendudukan Jepang di wilayah Jawa Barat. Penelitian ini juga diharapkan dapat menumbuhkan dan memupuk rasa nasionalisme dan patriotisme yang kuat pada generasi penerus bangsa dalam membangun negara Republik Indonesia sehingga tumbuh persatuan dan kesatuan bangsa.

## PRAKATA

Puji Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pendudukan Jepang di Jawa Barat Tahun 1942-1945”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Penyusunan skripsi tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada terhingga dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Drs. H. Imam Muchtar, S.H, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
2. Drs. Sumarjono, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember;
3. Drs. Kayan Swastika, M.Si, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember;
4. Drs. Sugiyanto, M.Hum selaku Dosen Pembimbing Utama, dan Drs. Sumarjono, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah meluangkan waktu, pikiran dan perhatiannya guna memberikan bimbingan demi terselesaikannya penulisan skripsi ini;
5. Semua anggota keluargaku, yang telah memberikan dukungan baik secara moril maupun materiil;
6. *My Best Friend*, Sanny Havian, terimakasih kebersamaannya selama ini dalam suka dan duka;
7. Teman-temanku, Fitri, Vina dan Mila, terimakasih atas bantuan kalian;
8. Seluruh keluarga besar “*KELAMAS*”, khususnya teman-teman angkatan 2006 yang tak terlupakan; dan

9. Semua pihak yang telah membantu selesainya skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Besar harapan penulis bila segenap pembaca memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan selanjutnya. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, Juni 2011

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>RINGKASAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang Permasalahan</b> .....	<b>1</b>
<b>1.2 Penegasan Pengertian Judul</b> .....	<b>6</b>
<b>1.3 Ruang Lingkup dan Rumusan Masalah</b> .....	<b>6</b>
1.3.1 Ruang Lingkup Masalah .....	<b>6</b>
1.3.2 Rumusan Masalah .....	<b>7</b>
<b>1.4 Tujuan Penelitian</b> .....	<b>8</b>
<b>1.4 Manfaat Penelitian</b> .....	<b>8</b>
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN</b> .....	<b>17</b>
<b>BAB 4. LATAR BELAKANG PENDUDUKAN JEPANG DI JAWA</b>	
<b>BARAT TAHUN 1942-1945</b> .....	<b>21</b>
<b>4.2 Faktor Politik</b> .....	<b>21</b>
<b>4.3 Faktor Sosial-Ekonomi</b> .....	<b>24</b>

<b>BAB 5. PEMERINTAHAN PENDUDUKAN JEPANG DI JAWA BARAT</b>	
<b>TAHUN 1942-1945 .....</b>	<b>30</b>
<b>5.1 Invasi Militer Jepang ke Jawa Barat Tahun 1942 .....</b>	<b>30</b>
<b>5.2 Bentuk Pemerintahan Pendudukan Jepang di Jawa Barat</b>	
<b>Tahun 1942-1945 .....</b>	<b>35</b>
5.2.1 Kebijakanaksanaan Politik Jepang di Jawa Barat .....	43
5.2.2 Kebijakanaksanaan Sosial Jepang di Jawa Barat .....	47
5.2.3 Kebijakanaksanaan Ekonomi Jepang di Jawa Barat .....	49
<b>5.3 Reaksi Pemerintah Pendudukan Jepang Terhadap Perlawanan</b>	
<b>Rakyat Jawa Barat .....</b>	<b>54</b>
5.3.1 Perlawanan Santri Sukamanah Terhadap Pendudukan	
Jepang Tahun 1944 .....	55
5.3.2 Perlawanan Petani Indramayu Tahun 1944 .....	65
<b>BAB 6. DAMPAK PENDUDUKAN JEPANG TAHUN 1942-1945 .....</b>	<b>74</b>
<b>6.1 Dampak Bidang Politik.....</b>	<b>74</b>
<b>6.2 Dampak Bidang Ekonomi.....</b>	<b>78</b>
<b>6.3 Dampak Bidang Sosial-Budaya.....</b>	<b>80</b>
<b>BAB 7. PENUTUP .....</b>	<b>86</b>
<b>5.1 Kesimpulan .....</b>	<b>86</b>
<b>5.2 Saran .....</b>	<b>87</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>89</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>94</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Matrik Penelitian .....	94
B. Daftar Tabel .....	52
5.2 Harga Tertinggi Padi per Kuintal .....	52
C. Daftar Gambar .....	95
1.1 Peta Jawa Barat .....	95
5.1a Peta Invasi Jepang ke Indonesia .....	96
5.1b Peta Invasi Jepang ke Jawa .....	97
5.2a Peta Pemerintahan Pendudukan Jepang di Indonesia .....	98
5.2b Organisasi Pemerintahan Pendudukan Jepang di Indonesia .....	41
5.2c Empat Serangkai .....	99
5.2d Latihan Militer Prajurit PETA .....	99
5.3 K.H Zainal Mustafa .....	100
6.1 Tenaga Kerja Paksa ( <i>romusha</i> ) di Indramayu .....	100
D. Surat Ijin Penelitian .....	101
a. Surat Ijin Penelitian Perpustakaan Nasional Republik Indonesia .....	101
b. Surat Ijin Penelitian Perpustakaan Daerah Kota Bandung .....	102

## DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN

### A

**Ajengan** adalah orang yang terkemuka terutama guru agama Islam (Kyai).

**Antropologis** adalah suatu ilmu tentang manusia khususnya tentang asal usul, aneka warna bentuk fisik, adat istiadat, dan kepercayaan pada masa lampau.

### B

**Basis** adalah dasar; dalam penelitian ini merupakan suatu pangkalan (Angkatan Luat, Angkatan Udara).

**Barisan Pelopor** adalah suatu organisasi semimiliter yang dibentuk oleh pemerintah militer Jepang sebagai barisan cadangan untuk pertahanan wilayah.

**Batavia** adalah nama yang digunakan pada masa penjajahan Belanda dan pada masa pemerintah Jepang diganti menjadi Jakarta.

**Bushido** adalah suatu sikap yang bersedia memberikan nyawa atau berkorban untuk pemimpin bangsa Jepang (Kaisar).

### D

**Delegasi** adalah seseorang yang ditunjuk dan diutus oleh suatu perkumpulan (negara) dalam suatu perundingan (musyawarah).

**Diktator** adalah kepala pemerintahan yang mempunyai kekuasaan mutlak, terutama diperoleh melalui kekerasan atau dengan cara yang tidak demokratis.

**Doktrin** adalah suatu ajaran (tentang asas-asas suatu aliran politik, keagamaan, pendirian segolongan ahli, ketatanegaraan) secara sistem khususnya dalam penyusunan kebijaksanaan negara.

### E

**Ekspansi** adalah perluasan wilayah suatu negara dengan menduduki (sebagian atau seluruhnya) wilayah negara lain.

**Eksplotasi** adalah usaha untuk memanfaatkan sesuatu untuk kepentingan sendiri.

**Embargo** adalah penyitaan sementara terhadap kapal-kapal asing.

## **F**

**Fasisme** adalah prinsip atau paham nasionalis ekstrem yang menganjurkan pemerintahan otoriter (berkuasa sendiri atau sewenang-wenang).

## **G**

**Giri** adalah kewajiban untuk membalas kebaikan yang telah diterima dari orang lain dengan setimpal namun dengan pelunasan melalui perhitungan yang pasti, mempunyai batas waktu dan meliputi semua kewajiban menurut hukum.

**Gimu** adalah suatu kewajiban untuk membalas budi kepada lingkungan keluarga dekat (orang tua), kepada penguasa, masyarakat dan negaranya.

**Guto Sihan Gakko** adalah Sekolah Guru selama empat tahun.

## **H**

**Hakko I Chiu** adalah suatu paham Kemakmuran Bersama di kawasan Asia Timur Raya sebagai propaganda Jepang menarik simpati rakyat dikawasan Asia termasuk Indonesia.

**Hindia Belanda** adalah istilah dari pemerintah kolonial Belanda untuk menyebut wilayah Indonesia.

**Heiho (Pembantu Tentara Jepang)** adalah suatu organisasi militer yang dibentuk oleh pemerintah militer Jepang.

## **I**

**Ideologi** adalah suatu kumpulan konsep bersistem yang dijadikan asas pendapat yang memberikan arah dan tujuan.

**Intervensi** adalah campur tangan dalam perselisihan antara dua pihak (orang, golongan, negara, dan lain-lain).

**Invasi** adalah suatu perbuatan memasuki wilayah negara lain dengan mengerahkan angkatan bersenjata dengan maksud menyerang atau menguasai negara tersebut.

## **J**

**Jawa Hookookai** adalah Kebaktian Rakyat Jawa.



## **K**

**Kapitulasi** adalah suatu penyerahan kekuasaan sebagai akibat kekalahan dalam peperangan kepada pihak yang menang.

**Kaigun** adalah Angkatan Laut Jepang.

**Kenpetai** adalah polisi militer Jepang.

**Kebijaksanaan** adalah kepandaian menggunakan akal budinya (pengalaman dan pengetahuannya).

**Kolektif** adalah melakukan sesuatu secara bersamaan.

**Koloni** adalah suatu wilayah jajahan negara lain.

**Kolonial** adalah berhubungan atau berkenaan dengan sifat-sifat jajahan.

**Kolonialisme** adalah penguasaan oleh suatu Negara atas daerah atau bangsa lain dengan maksud untuk memperluas Negara.

**Komersial** adalah berhubungan dengan niaga atau perdagangan.

**Konsolidasi** adalah suatu perbuatan memperteguh atau memperkuat hubungan.

**Kokutai** adalah struktur nasional Jepang terutama sistem kekaisaran, dasar nasional, dan terutama mengenai sejarah asal usul Jepang serta dinasti kekaisaran Jepang yang berasal dari dewa.

**Kumiai** adalah suatu koperasi yang didirikan oleh pemerintah Jepang.

**Kokumin Gakko** adalah Sekolah Rakyat.

**Koto Sihan Gakko** adalah Sekolah Guru selama enam tahun.

**Kooperatif** adalah bersifat kerjasama.

## **M**

**Mobilisasi** adalah pengerahan orang-orang untuk dijadikan tentara.

## **N**

**Nasional** adalah kebangsaan, atau bersifat kebangsaan.

**Nasionalis** adalah orang yang memperjuangkan kepentingan bangsanya atau patriot.

**Nasionalisme** adalah paham atau ajaran untuk mencintai bangsa dan Negara sendiri atau kesadaran keanggotaan disuatu bangsa yang secara potensial atau actual

bersama-sama menacapai, memperthankan, dan mengabdikan identitas, integritass, kemakmuran, dan kekuatan bangsa itu.

## **O**

**Ordonansi** adalah peraturan pemerintah.

***Osamu Seirei*** adalah suatu Undang-undang yang dikeluarkan oleh Panglima Tentara Jepang.

**Otonomi** adalah pemerintahan sendiri.

## **P**

**Pendudukan** adalah suatu proses atau perbuatan merebut atau menguasai suatu daerah.

**Penjajahan** adalah suatu proses atau perbuatan menguasai atau memerintah suatu negara (daerah).

**Patriotisme** adalah semangat cinta tanah air atau sikap seseorang yang bersedia mengorbankan segalanya untuk kejayaan dan kemakmuran tanah airnya.

**Pemerintahan Sipil** adalah suatu pemerintahan yang berkenaan dengan penduduk atau rakyat (bukan militer)

**Pemerintahan Militer** adalah suatu pemerintahan yang berhubungan dengan aspek militer

**PETA (Pembela Tanah Air)** adalah suatu organisasi militer yang dibentuk oleh pemerintah militer Jepang.

**Prioritas** adalah sesuatu yang didahulukan atau diutamakan daripada yang lain.

**Propaganda** adalah suatu paham (benar atau salah) yang dikembangkan dengan tujuan meyakinkan orang lain agar menganut suatu keyakinan sikap atau tindakan tertentu atau suatu usaha menyiarkan pendapat (paham politik) dengan maksud mencari pengikut atau dukungan.

**Putera** (Pusat Tenaga Rakyat) adalah suatu organisasi bentukan Jepang yang dipimpin oleh tokoh-tokoh yang dikenal rakyat dengan sebutan “Empat Serangkai” yaitu Soekarno, Mohammad Hatta, Ki Hajar Dewantara dan Kyai Haji Mas Mansyur.

## **R**

**Restorasi** adalah pengembalian atau pemulihan pada keadaan semula.

**Residen** adalah perwakilan daerah pembantu gubernur.

**Revolusi** adalah suatu perubahan ketatanegaraan (pemerintahan atau keadaan sosial) yang dilakukan dengan kekerasan seperti perlawanan bersenjata.

**Ristriksi** adalah suatu pembatasan imigrasi (perpindahan penduduk) oleh suatu negara terhadap penduduk negara lain.

**Rikugun** adalah Angkatan Darat Jepang.

**Romusha** adalah tenaga kerja kasar pada masa pendudukan Jepang.

## **S**

**Samurai** adalah prajurit atau kesatria Jepang.

**Sekutu** adalah suatu gabungan federasi (negara).

**Sistematis** adalah berhubungan dengan suatu perangkat unsur yang secara teratur saling berkaitan sehingga membentuk suatu totalitas.

**Seppuku** merupakan suatu tindakan bunuh diri dalam suatu upacara yang sangat menyakitkan yakni merobek perut sebelah kiri kemudian ditarik ke kanan dengan menggunakan pedang pendek.

**Seikerei** adalah tindakan memberi hormat dengan menundukkan kepala dan membungkukkan badan ke arah Tokyo dipagi hari serta harus dilakukan apabila bertemu dengan orang Jepang.

**Shoto Chu Gakko** adalah Sekolah Menengah Pertama.

**Syoto Sihan Gakko** adalah Sekolah Guru selama dua tahun.

**Suplai** adalah perbekalan.

## **T**

**Tonarigumi** adalah Rukun Tetangga.

**Tipu muslihat** adalah siasat yang digunakan untuk tujuan tertentu.

## **U**

**Ultimatum** adalah peringatan dengan ancaman atau tuntutan yang terakhir dengan diberi batas waktu untuk menjawabnya.